

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun pada seluruh proses penelitian. Penelitian ini tergolong pada penelitian korelasional, yang artinya penelitian hendak menguji dan menjelaskan ada tidaknya hubungan antara 2 variabel. Selain itu penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain sesuai koefisien korelasi (Azwar, 2010)⁸⁴. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat. Kedua variabel tersebut akan diungkap dengan menggunakan kuesioner, dimana data dari kedua variabel tersebut akan dicari hubungannya dan diungkap bagaimana variabel satu dan lainnya saling berkaitan, dengan teknik statistik tertentu.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel *Independen* : *Self Determination*
2. Variabel *Dependen* : Kinerja Karyawan

⁸⁴ Azwar, Saifuddin. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 21

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Definisi Operasional Determinasi Diri

Definisi operational determinasi diri adalah sebagai kemampuan kontrol perilaku yang berasal dari dalam diri individu yang bukan berasal dari luar diri individu dimana keputusan tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kecenderungan individu untuk mencari pengetahuan baru tentang diri sendiri yang nantinya akan diterapkan dalam kegiatan yang berhubungan dengan orang lain.

3.3.2 Definisi Operasional Kinerja Karyawan

Definisi operasional kinerja merupakan suatu kesanggupan individu dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi yang diberikan dan dapat dilaksanakan dengan kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi.

3.4 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010)⁸⁵. Dalam penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010)⁸⁶. Dengan perolehan ijin penelitian yang telah diperoleh peneliti, maka yang menjadi populasi dalam

⁸⁵ Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. hlm. 80

⁸⁶ Azwar, Saifuddin. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm 77

penelitian ini adalah karyawan PT. PLN (Persero) Area Malang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Berstatus sebagai pegawai PT. PLN (Persero) Area Malang.
- b. Mempunyai masa kerja minimal satu tahun dalam perusahaan dengan pertimbangan bahwa dalam masa kerja tersebut, individu telah cukup beradaptasi dengan lingkungan pekerjaannya dan rekan kerjanya.
- c. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi
- d. Populasi pada penelitian ini sebanyak 70 subjek, dikarenakan ada sebagian karyawan yang cuti dan kerja di luar kota maka peneliti hanya mampu menyebarkan skala kuesioner sebanyak 55 angket yang terbagi dalam 12 ruangan.

3.5 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Agar suatu penelitian dapat terhindar dari kesalahan maupun kesulitan dalam pelaksanaannya, maka hendaknya dipersiapkan secara matang. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan tahapan-tahapan penelitian, antara lain :

1. Survey Tempat Penelitian

Survey tempat penelitian dilakukan setelah melakukan kajian pustaka. Dalam melakukan survey, peneliti memilih tempat yang sekiranya sesuai dengan konsep yang didapat dari kajian pustaka dan memenuhi kriteria populasi dan dalam hal ini yang dipilih adalah PT. PLN (Persero) Area Malang

2. Persiapan Alat Ukur.

Penyusunan alat ukur dimulai dari membuat *blueprint* yang berisi dimensi dan indikator-indikator dari variabel *Self Determination* yaitu *Autonomy*, *Relatedness*, dan *Competence*, kemudian variabel kinerja karyawan yaitu faktor motivasi, faktor kemampuan dan faktor kesempatan.

3. Seminar Proposal

Seminar proposal dilakukan setelah menyusun kajian pustaka dan metode penelitian beserta aitem-aitem telah dimantapkan. Seminar proposal merupakan seminar kecil dimana peneliti menjadi pemateri dan mempresentasikan judul penelitian beserta konsep-konsepnya yang mencakup kajian pustaka dan metode penelitian. Dari materi yang telah disampaikan akan diberikan kritik serta saran yang dimana hasil akhirnya adalah keputusan apakah proposal penelitian ini dilanjutkan untuk menjadi penelitian yang sesungguhnya.

4. Perijinan Pelaksanaan Penelitian

Perijinan pelaksanaan penelitian diurus setelah proposal penelitian dinyatakan dapat lanjut menjadi penelitian selanjutnya. Setelah melakukan survey di PT. PLN (Persero) Area Malang menyatakan kebersediannya untuk dijadikan objek penelitian, maka peneliti mengurus surat permohonan ijin dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang dengan melampirkan proposal penelitian yang telah di revisi.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan telah ditentukan aitem-aitem mana saja yang layak untuk dijadikan skala. Pengumpulan data dilakukan di perusahaan PT. PLN (Persero) Area Malang dengan menyebar kuesioner yang jumlahnya telah ditentukan berdasarkan penentuan sampel.

6. Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner. Semua analisa data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 16.0.

7. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara menghubungkan hasil analisa data dengan teori yang relevan dan memberi penjelasan teoritis mengenai hasil penelitian yang dikaitkan dengan hipotesa penelitian.

3.6 Data

Untuk kepentingan analisis data, peneliti membutuhkan sejumlah data baik yang berkaitan dengan populasi, sampel penelitian, maupun variabel-variabel penelitian itu sendiri. Data penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi (Azwar, 2010)⁸⁷. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada subjek penelitian. kuesioner

⁸⁷ Azwar, Saifuddin. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm 91

digunakan sebagai pengumpulan data primer karena penelitian ini merupakan suatu penelitian korelasional dimana untuk mengetahui pengaruh antara kedua variable.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama (Sugiyono, 2010)⁸⁸. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan kuesioner yang telah disempurnakan.

Tabel 1 Blue print Determinasi Diri

DIMENSI	INDIKATOR	Sebaran No. Aitem	JUMLAH
<i>Autonomy</i>	Perasaan bebas untuk membuat keputusan untuk diri sendiri tanpa tekanan dari luar.	1,13,25,2, 37,14,39,26	8
<i>Relatedness</i>	Menunjukkan perasaan diri untuk	5,38,17,29,	8

⁸⁸ Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. hlm 102

	terhubung dengan orang lain, seperti menjadi bagian dari kelompok tertentu, dan kelompok tersebut peduli dengan individu.	30, 6,40,18	
<i>Competence</i>	Perasaan seseorang seperti individu tahu apa yang akan dilakukan dan individu mampu mencapainya.	10,21,34, 22,33,9	6

Tabel 2 Blue print Kinerja

DIMENSI	INDIKATOR	Sebaran No. Aitem	JUMLAH
Faktor Motivasi	Sikap (<i>attitude</i>) pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja (<i>situation</i>) di	3,15,27, 4,28,16	6

	<p>lingkungan organisasinya.</p> <p>Mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pimpinan, pola kepemimpinan kerja dan kondisi kerja.</p>		
Faktor Kemampuan	<p>Kemampuan potensi (IQ) atau terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari.</p> <p>Kemampuan <i>reality</i> (<i>knowledge</i> dan <i>skill</i>).</p>	<p>31,7,20, 8,32,19</p>	6
Faktor Kesempatan	<p>Tingkat-tingkat kinerja yang tinggi yang sebagian merupakan fungsi dari tiadanya rintangan-rintangan yang mengendalikan</p>	<p>36,12,23, 11,24,35</p>	6

	karyawan itu.		
--	---------------	--	--

3.7.1 Skala atau Alat Ukur

Berbeda dengan ukuran, tes, atau instrumen lain yang barangkali telah dijalani pada masa lampau, alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data. Kuesioner tersebut di sesuaikan dengan aspek-aspek atau dimensi-dimensi dalam *Self Determination* dan Kinerja Karyawan.

Metode untuk pengisian kuesioner/angket yang akan digunakan adalah dengan menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Cara penilaian jawaban dengan menggunakan skala Likert, dimana terdapat 4 alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian alternatif jawaban tersebut ditentukan dengan sifat aitem sebagai berikut, 4 untuk jawaban SS, 3 untuk jawaban S, 2 untuk jawaban TS, 1 untuk jawaban STS. Semakin tinggi skor total yang didapat, maka mengindikasikan semakin tinggi tingkat kinerja yang dimiliki subyek.

3.7.2 Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Sugiyono, 2010)⁸⁹.

Pada suatu validitas terdapat validitas internal dan eksternal. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Jadi kriterianya ada dalam instrumen itu dan dikembangkan menurut teori yang relevan. Dalam validitas internal terdapat *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi), sedangkan instrumen yang mempunyai validitas eksternal atau empiris, bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada.

Pada penelitian ini menggunakan *content validity* (validitas isi) karena secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan kisi-kisi instrumen dan juga *content validity* (validitas isi) merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2009:45)⁹⁰. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (aitem) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas mudah dan sistematis.

⁸⁹ Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. hlm 121

⁹⁰ Azwar, Saifuddin. (2009). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. hlm 45

Sedangkan cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana. Teknik analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, data kedua variabel berbentuk interval atau ratio.

Teknik analisis data regresi linier sederhana dengan angka kasar digunakan untuk menemukan Hubungan *Self Determination* terhadap Kinerja Karyawan. Valid tidaknya suatu aitem instrumen dapat diketahui dengan melihat korelasi aitem kurang dari 0,3

3.7.3 Reliabilitas

Reliabilitas menurut Azwar (2010) adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁹¹

Estimasi keandalan kuesioner dihitung dengan teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbrach's* yang dalam pelaksanaannya penulis akan dibantu oleh program statistik SPSS 16.00 *For Windows*.

⁹¹ Azwar, Saifuddin. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm 105

Dalam aplikasinya, reliabilitas oleh koefisien reliabilitas (r_{xy}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas (Azwar, 2010)⁹². Begitu pula sebaliknya, koefisien semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cornbach*.

3.8 Analisa Data

3.8.1 Uji Normalitas dan Linieritas

Pengujian ini berguna untuk menjawab hipotesa penelitian. Uji hipotesa dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0, adapun pengujian hipotesa tersebut adalah:

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnof. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorof-Smirnof $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

3.8.1.2 Uji Linieritas

⁹² *Ibid*, 106

Uji Linieritas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai peran linear atau tidak. Uji Linieritas dipergunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji Linieritas dapat menggunakan uji Durbin-Watson.

Data dikatakan linier apabila pada kolom linearity nilai probabilitas atau $p < 0,05$. Uji linearitas diuji dengan menggunakan *Compare Means test for linearity* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*.

3.8.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah regresi linier di mana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X, dan berpangkat satu.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Angka konstan koefisien regresi

b = Koefisien regresi variabel, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu atau angka frekuensi.

